

ISSN : **2987-078X**  
E-ISSN : **2987-078X**  
DOI : **10.30092/tabayyun by Crossref**

Volume 4 Nomor 1 Juni 2023,  
<http://jurnal.radenfatah.ac.id/index.php/tabayyun>

## **Representasi Profesionalisme Jurnalis Dalam Film *The Journalist* (Analisis Sepuluh Elemen Jurnalisme)**

### ***Representation of Journalist Professionalism in The Film The Journalist (Analysis of Ten Elements of Journalism)***

**Nasya Ilmalia<sup>1)</sup>, Candra Darmawan<sup>2)</sup>, Jufrizal<sup>3)</sup>**

<sup>1</sup>Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang, Indonesia

<sup>2</sup>Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang, Indonesia

<sup>3</sup>Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang, Indonesia

Email: [nasyailmalia@gmail.com](mailto:nasyailmalia@gmail.com)

#### **Abstract**

*Journalism has many interesting sides to be made into a film. There are many films and dramas journalistic themes, one of which is The Journalist. This film tells the story of a young journalist named Erika Yoshioka who is asked to investigate a case about a new university construction plan that has many irregularities in it. This research is entitled "Representation of Journalist Professionalism in The Journalist Film (Ten Elements of Journalism Analysis)". This type of research is qualitative research with the Miles and Huberman model data analysis technique. This research focuses on scenes that represent the professionalism of a journalist. In this case, researchers used the ten elements of journalism from Bill Kovach and Tom Rosenstiel as a reference to analyse how a professional journalist works, how the journalist applies the ten elements in his work as a journalist. These elements are: submission to the truth, loyalty to citizens, verification discipline, maintaining independence from news sources, being a monitor of power, providing a public forum, making important things interesting and relevant, broadcasting comprehensive and proportional news, having to follow their conscience, and citizen journalism. The result of this research is that the film The Journalist represents the professionalism of a journalist in working based on the ten elements of journalism from Bill Kovach and Tom Rosenstiel. There are scenes that provide examples of the application of the ten elements of journalism. Erika Yoshioka's character in this film illustrates how a professional journalist works.*

**Keywords: Professionalism; Ten Elements; Journalist Film**

#### **Abstrak**


Jurnalistik memiliki banyak sisi menarik untuk dijadikan sebuah film. Terdapat banyak film dan drama yang mengangkat tema jurnalistik, salah satunya film *The Journalist*. Film *The Journalist* yang pertama kali dirilis di Jepang pada 28 Juni 2019 ini disutradarai oleh Michihito Fujii. Film yang diadaptasi dari novel dengan judul yang sama ini bercerita tentang seorang jurnalis muda bernama Erika Yoshioka yang diminta untuk mengusut kasus tentang rencana pembangunan universitas baru yang terdapat banyak kejanggalaan di dalamnya. Penelitian ini berjudul "Representasi Profesionalisme Jurnalis Dalam Film *The Journalist* (Analisis Sepuluh Elemen Jurnalisme)". Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan teknik analisis data model Miles dan Huberman. Penelitian ini berfokus pada adegan-adegan yang merepresentasikan

# Tabayyun: Journal of Journalism

## Representasi Profesionalisme Jurnalis Dalam Film ...

profesionalisme seorang jurnalis. Dalam hal ini, peneliti menggunakan sepuluh elemen jurnalisme dari Bill Kovach dan Tom Rosenstiel sebagai acuan untuk menganalisis bagaimana seorang jurnalis yang profesional bekerja, bagaimana jurnalis tersebut menerapkan sepuluh elemen tersebut dalam pekerjaannya sebagai jurnalis. Elemen-elemen tersebut, yakni tunduk pada kebenaran, loyalitas kepada warga, disiplin verifikasi, menjaga independensi terhadap sumber berita, menjadi pemantau kekuasaan, menyediakan forum publik, membuat hal yang penting menjadi menarik dan relevan, menyiarkan berita yang komprehensif dan proporsional, harus mengikuti hati nurani mereka, dan jurnalisme warga. Hasil dari penelitian ini adalah, film *The Journalist* merepresentasikan profesionalisme seorang jurnalis dalam bekerja berdasarkan sepuluh elemen jurnalisme dari Bill Kovach dan Tom Rosenstiel. Terdapat adegan-adegan yang memberikan contoh penerapan dari sepuluh elemen jurnalisme tersebut. Tokoh Erika Yoshioka dalam film ini menggambarkan bagaimana seorang jurnalis yang profesional bekerja.

**Kata kunci:** Film *The Journalist*, Profesionalisme, Sepuluh Elemen Jurnalisme.

<b>Sejarah</b> Diterima : 8 Juni 2023 Diperbaiki : 9 Juni 2023 Diterima : 10 Juni 2023 Diterbitkan : 30 Juni 2023	<b>Penerbit:</b> Program Studi Jurnalistik Universitas Islam Negeri Raden Fatah, Palembang, Indonesia <b>Berlisensi:</b> Karya ini dilisensikan di bawah ALisensi Creative Commons Atribusi 4.0 Internasional. 
---	---

## Pendahuluan

Profesionalisme memiliki peran penting dalam melakukan pekerjaan. Seseorang yang profesional akan menunjukkan kemampuan yang baik dan mampu memperoleh komitmen dari rekan kerja dalam menjalankan tugas-tugasnya. Tingkat kemampuan yang tinggi akan membuat pencapaian tujuan suatu pekerjaan menjadi lebih cepat. Oleh karena itu, seseorang dituntut untuk memiliki profesionalisme dalam bekerja, sehingga memberikan hasil yang maksimal untuk instansinya. Begitu pula pekerjaan seorang jurnalis.

Jurnalis adalah orang yang melakukan kegiatan jurnalisme. Sedangkan jurnalisme adalah pekerjaan yang melibatkan pengumpulan, penulisan, pengeditan, dan publikasi berita dalam surat kabar dan media lainnya. Tujuan utama jurnalisme adalah menyediakan informasi yang diperlukan oleh warga negara agar mereka dapat membuat keputusan yang terbaik mengenai kehidupan, masyarakat, dan pemerintah (Kovach dan Rosenstiel, 2003:6).

Dalam dunia jurnalistik, profesionalisme seorang jurnalis dapat dilihat dari bagaimana mereka menerapkan kode etik jurnalistik dalam melakukan pekerjaannya. Seorang jurnalis yang profesional selalu memperhatikan kedisiplinan dalam bekerja, mengikuti aturan-aturan yang sesuai dengan <http://jurnal.radenfatah.ac.id/index.php/tabayyun/index> | 143

standar pembuatan berita dan juga menjadikan elemen-elemen jurnalisisme sebagai landasannya untuk memproduksi berita.

Bill Kovach dan Tom Rosenstiel, dalam bukunya yang berjudul "*The Elements of Journalism, What Newspeople Should Know and The Public Should Expect*", merumuskan sembilan elemen penting jurnalisisme yang didapat setelah *Committee of Concerned Journalists* mengadakan banyak diskusi dan wawancara dengan 1.200 wartawan dalam periode tiga tahun (Kovach dan Rosenstiel, 2003:5). Lalu pada tahun 2010, mereka menambahkan elemen ke-10 dalam bukunya yang berjudul "*BLUR: How to Know What's True In The Age of Information Overload*".

Elemen-elemen tersebut antara lain sebagai berikut: 1) Kewajiban pertama jurnalisisme adalah pada kebenaran; 2) Loyalitas pertama jurnalisisme adalah kepada masyarakat; 3) Intisari jurnalisisme adalah disiplin verifikasi; 4) Praktisi jurnalisisme harus menjaga independensi terhadap sumber berita; 5) Jurnalisisme harus menjadi pemantau kekuasaan; 6) Jurnalisisme harus menyediakan forum kritik maupun dukungan masyarakat; 7) Jurnalisisme harus berupaya keras untuk membuat hal yang penting menjadi menarik dan relevan; 8) Jurnalisisme harus menyiarkan berita komprehensif dan proporsional; 9) Praktisi jurnalisisme harus diperbolehkan mengikuti nurani mereka; 10) Warga memiliki hak dan tanggung jawab terhadap berita.

Bill Kovach dan Tom Rosenstiel berpendapat bahwa salah satu elemen penting dalam jurnalisisme adalah jurnalis harus membuat dirinya sebagai pemantau independen kekuasaan. Jurnalis berperan dalam membangun kewarganegaraan dengan memastikan transparansi dalam proses pemerintahan. Lembaga pers harus mampu mengenali kapan pemerintahan berjalan efektif dan kapan tidak. Terlepas dari situasi apapun, pers harus memberitakan realitas apa adanya. Hal ini bertujuan agar masyarakat memiliki pemahaman yang jelas tentang sejauh mana pemerintahan berjalan dengan efektif.

Seperti yang dilakukan oleh para jurnalis dalam film *The Journalist*. Film *The Journalist* adalah salah satu film yang merepresentasikan bagaimana seorang

jurnalis sebagai pemantau independen kekuasaan. Erika Yoshioka, seorang jurnalis muda dalam film ini, diutus untuk mengusut tentang kasus kematian seorang menteri luar negeri bernama Toshinao Kanzaki yang diduga berhubungan dengan rencana pembangunan universitas baru yang didirikan oleh kabinet. *The Journalist* adalah film bertema jurnalistik yang menggambarkan bagaimana jurnalis yang profesional bekerja. Film ini menceritakan bagaimana seorang jurnalis menerapkan elemen-elemen jurnalisme dalam melakukan pekerjaannya. Hal yang kini jarang ditemui di antara para pelaku jurnalistik.

Hal tersebut yang menjadi latar belakang dan membuat peneliti tertarik untuk mengetahui lebih jauh mengenai profesionalisme seorang jurnalis dalam film *The Journalist* dengan menganalisis sepuluh elemen. Sehingga peneliti mengangkat judul penelitian "Representasi Profesionalisme Jurnalis Dalam Film *The Journalist* (Analisis Sepuluh Elemen Jurnalisme)".

Penelitian ini dianalisis menggunakan teori sepuluh elemen jurnalisme dari Bill Kovach dan Tom Rosenstiel. Peneliti akan memilah adegan-adegan yang berkaitan dengan pekerjaan jurnalis. Lalu, untuk membuktikan bahwa jurnalis tersebut melakukan pekerjaannya secara profesional, peneliti akan memaknai adegan tersebut, apakah dalam adegan itu jurnalis tersebut menerapkan elemen jurnalisme dari Bill Kovach dan Tom Rosenstiel dalam melakukan pekerjaannya.

### **Metode Penelitian**

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif. Penelitian ini berfokus pada adegan-adegan yang menerapkan sepuluh elemen jurnalisme dari Bill Kovach dan Tom Rosenstiel. Metode pengumpulan data pada penelitian ini yakni dengan dokumentasi dan studi pustaka. Lalu teknik analisis data yang digunakan adalah analisis data model Miles dan Huberman (Saleh, 2017:116). Tahapan analisis data menurut Miles dan Huberman yakni:

#### 1. Reduksi data

Pada dasarnya, reduksi data diartikan sebagai proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan, dan

transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan. Bahkan reduksi data dilakukan sebelum data benar-benar terkumpul. Antisipasi akan adanya reduksi data sebelum data terkumpul sudah tampak waktu peneliti memutuskan kerangka konseptual wilayah penelitian, permasalahan penelitian dan pendekatan pengumpulan data yang dipilih. Selama pengumpulan data berlangsung, terjadi tahapan reduksi selanjutnya membuat ringkasan, mengkode, menelusuri tema, membuat gugus-gugus, membuat partisi dan membuat memo. Reduksi data berlanjut terus menerus sesudah penelitian lapangan sampai laporan akhir tersusun.

Dalam penelitian ini, peneliti mengumpulkan data dengan mengamati film *The Journalist*. Lalu menghitung dan mencatat setiap adegan yang ada dalam film tersebut. Setelahnya, peneliti memilah lagi adegan-adegan yang ada dan memilih adegan yang berhubungan dengan pekerjaan jurnalis dan yang menerapkan sepuluh elemen jurnalisme, lalu mengambil tangkapan layar dari adegan-adegan tersebut. Hal ini terjadi secara terus-menerus selama penelitian untuk mencari adegan-adegan yang tepat yang merepresentasikan profesionalisme jurnalis.

## 2. Penyajian data

Penyajian data adalah proses pengumpulan informasi yang disusun berdasar kategori atau pengelompokan-pengelompokan yang diperlukan. Penyajian data dapat berupa bentuk tulisan atau kata-kata, gambar, grafik dan tabel. Tujuan penyajian data adalah untuk menggabungkan informasi sehingga dapat menggambarkan keadaan yang terjadi. Miles dan Huberman menyatakan bahwa suatu penyajian sebagai sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Penyajian yang paling sering digunakan pada data kualitatif adalah teks naratif.

Pada penelitian ini, data-data berupa hasil tangkapan layar yang telah dikumpulkan, disusun dan dikelompokkan berdasarkan makna-makna dari adegan tersebut. Lalu membuat teks naratif untuk menjelaskan tiap makna

pada adegan tersebut dan alasan adegan tersebut dapat dikatakan merepresentasikan profesionalisme jurnalis.

### 3. Penarikan kesimpulan

Penarikan kesimpulan adalah proses perumusan makna dari hasil penelitian yang diungkapkan dengan kalimat yang singkat, padat, dan mudah dipahami, serta dilakukan dengan cara berulang kali melakukan peninjauan mengenai kebenaran dari penyimpulan itu, khususnya berkaitan dengan relevansi dan konsistensinya terhadap judul, tujuan dan perumusan masalah yang ada. Setelah proses penyajian data dan hasil didapatkan peneliti melakukan penarikan kesimpulan sesuai dengan rumusan masalah, batasan masalah dan tujuan penelitian.

## **Hasil Dan Pembahasan**

### **Sinopsis film *The Journalist***

Film *The Journalist* adalah film asal Jepang yang dirilis pada 28 Juni 2019 dengan durasi 113 menit. Film yang disutradarai oleh Michihito Fujii ini menceritakan tentang seorang jurnalis muda bernama Erika Yoshioka. Ia diutus oleh atasannya, Jinno, untuk mengusut kasus tentang universitas baru yang direncanakan oleh kabinet.

Pada suatu pagi, kantor Toto Shimbun, tempat Yoshioka bekerja, menerima faks yang berisi rencana pembangunan Universitas Kedokteran yang akan dibangun atas persetujuan kabinet. Dalam faks tersebut dijelaskan bahwa tujuan pembangunan universitas baru tersebut adalah untuk penelitian dan spesialisasi virus dengan teknologi tinggi, serta melatih talenta terbaik. Ini menjadi sangat mencurigakan karena pembangunan universitas hanya berhak dilakukan oleh Kementerian Pendidikan, atau dalam kasus ini dapat disetujui oleh Kementerian Kesehatan. Akhirnya Jinno meminta Yoshioka untuk mencari tau lebih lanjut mengenai universitas baru yang direncanakan oleh kabinet tersebut.


Yoshioka juga mengumpulkan data beberapa orang yang dicurigai terlibat dalam kasus ini. Dalam usaha pengusutannya, Yoshioka dihadapkan dengan

*buzzer* pemerintah yang bisa memanipulasi data untuk kepentingan stabilitas negara, yakni kantor Investigasi Intelijen Kabinet (Agen Internal). Hal ini sangat mempersulit Yoshioka dalam menemukan titik terang pada pencariannya. Lalu ditengah pencariannya, Yoshioka mendapatkan kabar terbaru bahwa salah satu diplomat bernama Toshinao Kanzaki dikkabarkan meninggal karena bunuh diri. Yang mana Kanzaki termasuk dalam salah satu orang yang dicurigainya. Ini membuat Yoshioka berada di jalan buntu dalam mencari data. Hingga akhirnya Ia dipertemukan dengan Takumi Sugihara.

Sugihara adalah teman dekat juga bawahan Kanzaki saat bekerja di Kementerian Luar Negeri. Ia juga salah satu orang yang bekerja di Kantor Investigasi Intelijen Kabinet. Sugihara sangat terpukul saat mendengar kabar kematian Kanzaki. Lalu Ia bertemu Yoshioka yang ingin menyelidiki kematian Kanzaki yang dicurigai sebagai orang yang mengirimkan faks rencana pembangunan universitas baru tersebut. Akhirnya Ia setuju untuk membantu Yoshioka menyelidiki kasus pembangunan universitas baru tersebut. Mereka berusaha mencari kebenaran dari hal-hal yang terjadi dalam pemerintahan. Ini sangat berbahaya untuk pekerjaan dan keluarga mereka. Namun mereka tidak menyerah untuk mendapatkan data dan fakta tentang kasus tesebut.

*The Journalist* adalah film bertema jurnalistik yang menggambarkan bagaimana pekerjaan seorang jurnalis. Menceritakan bagaimana jurnalis memantau dunia politik dan seisinya, serta selalu berusaha memberitakan kebenaran. Hal ini menjadi salah satu contoh bagaimana jurnalis merepresentasikan elemen-elemen jurnalisme dalam melakukan pekerjaannya.

Tabel 1. Penerapan Sepuluh Elemen Jurnalisme Dalam Film *The Journalist*

No.	Indikator	Adegan	
1.	Kewajiban pertama jurnalisme adalah pada kebenaran	1 adegan (Adegan 88)	










# Tabayyun: Journal of Journalism

## Representasi Profesionalisme Jurnalis Dalam Film ...

			 <p>Apakah anda berencana untuk menghadiri pembanguan di zona strategis diem? ...</p> <p>Bolehkah anda menindaklanjuti bahwa itu tidak akan digariskan di militer?</p>
4.	Praktisi jurnalisisme harus menjaga independensi terhadap sumber berita	1 adegan (Adegan 76)	 <p>Aku pasti akan mencari tahu orang dalam.</p> <p>Ini berkaitan dengan kasus ayahku.</p>
5.	Jurnalisisme harus menjadi pemantau kekuasaan	1 adegan (Adegan 81)	 <p>Kita membutuhkan bukti kuat. Untuk membuktikan bahwa tujuan utamanya dari undang-undang bukanlah alasan media.</p>

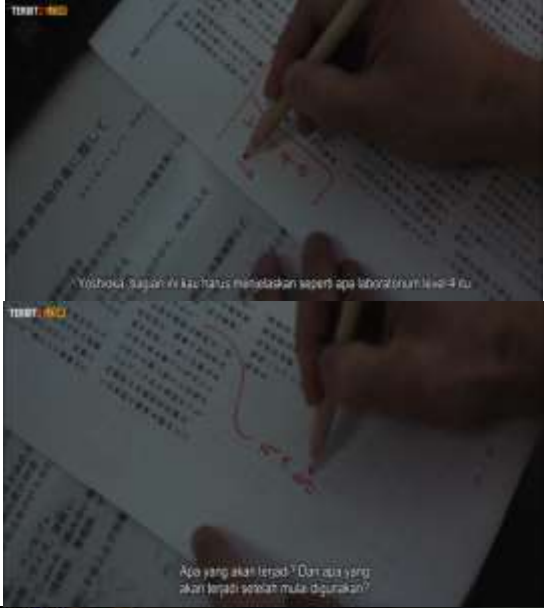


# Tabayyun: Journal of Journalism


Representasi Profesionalisme Jurnalis Dalam Film ...

6.	Jurnalisme harus menyediakan forum kritik maupun dukungan masyarakat	1 adegan (Adegan 66)	
7.	Jurnalisme harus berupaya keras untuk membuat hal yang penting menjadi menarik dan relevan	1 adegan (Adegan 16)	

# Tabayyun: Journal of Journalism

Representasi Profesionalisme Jurnalis Dalam Film ...

<p><b>8.</b></p>	<p>Jurnalisme harus menyiarkan berita komprehensif dan proporsional</p>	<p>1 adegan (Adegan 91)</p>	
<p><b>9.</b></p>	<p>Praktisi jurnalisme harus diperbolehkan mengikuti nurani mereka</p>	<p>1 adegan (Adegan 62)</p>	
<p><b>10.</b></p>	<p>Warga memiliki hak dan tanggung jawab terhadap berita</p>	<p>1 adegan</p>	

			
--	--	--	--

Berdasarkan hasil temuan pada tabel diatas, dalam film The Journalist terdapat 11 adegan yang menggambarkan sepuluh elemen jurnalisme dari Bill Kovach dan Tom Rosenstiel. Adegan-adegan tersebut diuraikan sebagai berikut:

a. Kewajiban pertama jurnalisme adalah pada kebenaran

Dalam sepuluh elemen jurnalisme oleh Bill Kovach dan Tom Rosenstiel, mereka meletakkan kewajiban menyampaikan kebenaran pada poin pertama. Kebenaran yang mereka maksud dalam hal ini disebut kebenaran fungsional. Ini bukan hal mutlak, karena tidak semua kebenaran bersifat mutlak. Kebenaran ini bersifat praktis, berguna, dan bisa diandalkan.

Dalam film ini, Yoshioka berusaha mengusut tujuan sebenarnya dari pembangunan universitas oleh kabinet. Lalu, ia mendapatkan fakta bahwa tujuan sebenarnya dari pembangunan tersebut adalah untuk meneliti dan memproduksi senjata biokimia. Yoshioka dan Sugihara mencari bukti-bukti yang lebih kuat bahwa alasan pembangunan universitas tersebut bukanlah bertujuan untuk medis, melainkan untuk militer.

Setelahnya, pada adegan 88, mereka menemui Jinno dan menceritakan semuanya. Lalu Yoshioka menanyakan apakah mereka bisa mempublikasikan berita tersebut. Namun agen internal dari kantor Investigasi Intelijen Kabinet lebih dulu menelpon Jinno dan mengancam mereka. Jinno mengatakan bahwa berita tersebut akan dianggap laporan palsu oleh pihak lain. Tetapi Yoshioka tidak ingin menyerah dan tetap membujuk Jinno untuk memberitakan kebenaran dari kasus ini. Akhirnya Sugihara menyarankan dirinya untuk menjadi narasumber dengan mengatasnamakan dirinya sebagai pegawai kantor investigasi intelijen kabinet agar orang-orang

memperceyai berita tersebut. Ini dapat menjadi bukti bahwa jurnalis dalam film *The Journalist* menerapkan elemen pertama dari sepuluh elemen jurnalisme oleh Bill Kovach dan Tom Rosenstiel, yakni kewajiban pertama jurnalisme pada kebenaran.

b. Loyalitas pertama jurnalisme adalah kepada masyarakat

Loyalitas pada warga adalah hal yang dapat menjaga jalinan antara warga dan jurnalis, juga kepercayaan warga pada pers. Karena pada dasarnya jurnalis bekerja untuk warga, maka kesetiaan dan keberpihakan jurnalis kepada warga amatlah penting.

Pada adegan ke-57 dalam film *The Journalist*, keluarga Kanzaki baru saja keluar dari tempat pelaksanaan upacara pemakaman Tuan Kanzaki. Namun para wartawan langsung mengerumuni istri dan anak Tuan Kanzaki. Yoshioka yang mengerti jika keluarga Kanzaki masih dalam keadaan berduka mencoba menghentikan para wartawan dan melindungi keluarga istri dan anak Kanzaki dari serangan pertanyaan. Hal tersebut dapat menjadi contoh dari penerapan elemen kedua jurnalisme. Ini dilihat dari bagaimana Yoshioka yang juga seorang wartawan, namun lebih mengutamakan keadaan keluarga Kanzaki dibandingkan mengejar berita yang mana akan menyakiti perasaan keluarga yang sedang berduka.

c. Intisari jurnalisme adalah disiplin verifikasi

Disiplin verifikasi adalah hal yang sangat penting untuk membuktikan kebenaran dari informasi yang didapat oleh jurnalis tersebut. Seperti yang dilakukan Yoshioka dalam film *The Journalis*. Ia berusaha memastikan informasi yang ia dapatkan dengan mewawancarai orang-orang yang mungkin terlibat. Namun orang-orang yang Yoshioka wawancarai memilih untuk tidak berkomentar tentang hal tersebut dan ada yang membantah.

Setelah kantor Toto Shimbun mendapatkan bocoran informasi tentang rencana pembangunan universitas baru tersebut, Yoshioka yang ditugaskan untuk menyelidiki kasus ini langsung mencari data dan orang-orang yang

mungkin terlibat dalam kasus ini. Lalu, dalam adegan 43 Yoshioka menemui Tsuzuki, sebagai penanggung jawab dalam kabinet, untuk menanyakan tentang universitas baru yang akan dibangun oleh kabinet. Namun Tsuzuki menjawab bahwa ia juga sedang mencoba mencari bagaimana situasi yang sedang terjadi saat ini, lalu meminta Yoshioka untuk bertanya pada penanggung jawab sebelumnya.

Beberapa waktu setelahnya, pada adegan 84, setelah Yoshioka mendapatkan informasi yang kuat tentang rencana pembangunan universitas baru tersebut, ia kembali menemui Tsuzuki untuk memastikan hal tersebut. Namun kali ini Tsuzuki membantah dengan keras dan mengatakan bahwa masalah ini telah berakhir.

d. Praktisi jurnalisme harus menjaga independensi terhadap sumber berita

Dalam adegan 76, Yoshioka kembali meyakinkan Jinno bahwa berita tentang universitas baru itu benar adanya. Namun Jinno mengatakan bahwa berita yang sedang Yoshioka usut salah dan laporannya juga salah. Tetapi Yoshioka tetap ingin mencari tahu orang dalamnya. Lalu, Jinno juga menjabarkan informasi tentang ayah Yoshioka saat menjadi reporter. Dikatakan di sana jika ayah Yoshioka melaporkan dana pinjaman bank aktual pemerintah puluhan kali lipat dari jumlah dana publik. Pelaporan palsu adalah hal yang fatal bagi jurnalis dan hal itulah yang menyebabkan ayah Yoshioka memilih bunuh diri. Jinno tidak ingin Yoshioka mengikuti jejak ayahnya. Oleh karena itu, Jinno mengatakan hal tersebut dan meminta Yoshioka berhenti mencari tahu dan memberitakan hal yang mengancam masa depannya. Yoshioka mengatakan jika hal ini berbeda dengan yang terjadi pada ayahnya. Pada adegan selanjutnya, Yoshioka tetap mencari informasi tentang rencana pembangunan universitas baru tersebut dan mendapatkan bukti lebih kuat tentang kasus tersebut.

Yang dimaksud tetap independen dari pihak yang mereka liput pada elemen jurnalisme yang keempat yakni independensi semangat dan pikiran jurnalis yang harus dijaga. Terlebih untuk jurnalis yang menulis tajuk rencana

atau opini, mereka harus independen. Kredibilitas mereka terletak pada dedikasinya pada akurasi, verifikasi, kepentingan publik dan hasrat untuk memberi informasi.

Independensi dari faksi ini bukan berarti membantah adanya pengaruh pengalaman atau latar belakang si jurnalis, namun hal tersebut tidak boleh dijadikan prioritas utama. Yang perlu diutamakan adalah perannya sebagai jurnalis. Jadi, menurut peneliti adegan 79 dari film *The Journalist* ini termasuk penerapan dari elemen jurnalisme yang keempat. Karena dalam adegan ini, Yoshioka tidak terpengaruh akan kata-kata Jinno yang menyebutkan bahwa Yoshioka akan mengikuti jejak ayahnya jika tetap melanjutkan penyelidikan kasus ini.

e. Jurnalisme harus menjadi pemantau kekuasaan

Dalam adegan 81, Yoshioka meminta bantuan Sugihara sebagai salah satu pegawai di kabinet untuk membantunya mencari data-data tentang rencana pembangunan universitas baru untuk dijadikan bukti yang kuat. Karena hanya Sugihara yang bisa menyusup dan mencari bukti-bukti tersebut di ruang kerja Tsuzuki yang saat itu bertanggung jawab terhadap rencana pembangunan universitas tersebut.

Dalam elemen jurnalisme yang kelima dijelaskan bahwa jurnalisme berperan sebagai anjing penjaga (*watchdog*). Artinya jurnalis harus bertindak sebagai pemantau terhadap kekuasaan. Termasuk membuat kerja pemerintah menjadi transparan, memberikan warga informasi tentang apa yang terjadi pada pemerintahan. Jadi, menurut peneliti, adegan 81 dalam film *The Journalist* ini dapat menjadi salah satu contoh implementasi elemen jurnalisme yang kelima tersebut. Karena pada adegan ini, Yoshioka berusaha mencari tau apa yang sebenarnya terjadi dalam pemerintahan dan memberitakannya.

f. Jurnalisme harus menyediakan forum kritik maupun dukungan masyarakat



Jurnalisme harus menyediakan forum untuk menampung komentar maupun kritik warga. Pada bab 7 buku Sembilan Elemen Jurnalisme, dijelaskan bahwa media apapun yang dipakai jurnalis dapat berfungsi sebagai forum dimana warga diingatkan lagi tentang masalah-masalah penting yang kemudian mendorong warga membuat penilaian. Contohnya acara yang menyiarkan telepon dari pendengar, acara *talkshow* di televisi, atau bahkan menyediakan kolom pada koran. Dalam negara demokrasi, hal ini tentu dapat menjembatani komunikasi antara warga dan pemerintah.

Dalam adegan 66, Yoshioka terlihat sedang mewawancarai salah satu warga yang melakukan demo. Yoshioka menanyakan pendapat warga tersebut tentang politik di Jepang saat itu. Warga tersebut memberikan tanggapan dan harapannya sebagai warga. Lalu warga tersebut bertanya kepada Yoshioka apakah ia dapat membantu mengkomunikasikannya kepada kabinet dan Yoshioka mengiyakannya. Adegan ini dapat menjadi contoh bahwa jurnalis dalam film *The Journalist* menerapkan elemen keenam, yakni jurnalisme harus menyediakan forum untuk kritik dan komentar warga.

### g. Membuat hal yang penting menjadi menarik dan relevan

Menurut Kovach dan Rosenstiel, jurnalis harus menemukan cara untuk membuat hal-hal yang penting menjadi menarik dan relevan untuk dibaca, didengar, atau ditonton. Tujuan utama dari seorang jurnalis adalah menyediakan informasi yang dibutuhkan orang untuk memahami dunia. Lalu menjadikannya bermakna, relevan, dan menarik.

Pada adegan 16, Jinno memberikan informasi yang didapatnya kepada Yoshioka dan mempercayakan Yoshioka untuk mengusut kasus tersebut. Dalam adegan tersebut Jinno, Yoshioka, Kuramochi, dan Sekido sedang mendiskusikan faks berisi informasi tentang rencana pembangunan universitas baru yang dikirim ke kantor mereka. Pada dialog mereka di atas, terlihat mereka mendapatkan informasi yang menarik dan hal-hal yang janggal dari rencana pembangunan universitas baru tersebut. Dari informasi tersebut mereka mencoba mengusut kasus ini dan memberitakannya dengan

sedemikian rupa. Berita ini juga merupakan informasi yang penting untuk diketahui masyarakat. Jadi, dapat disimpulkan bahwa jurnalis dalam film *The Journalist* telah merepresentasikan elemen ketujuh, yakni membuat hal yang penting menjadi menarik dan relevan.

h. Jurnalisme harus menyiarkan berita komprehensif dan proporsional

Kovach dan Rosenstiel mengatakan bahwa jurnalis harus menjaga berita dalam proporsi dan menjadikannya komprehensif. Menurut KBBI, komprehensif berarti luas dan lengkap. Komprehensif digunakan untuk menyatakan sesuatu yang menjelaskan informasi secara lengkap dan menyeluruh. Dalam hal ini berita yang komprehensif dan proporsional adalah berita yang berusaha menggabungkan semua fakta yang ada menjadi suatu cerita peristiwa yang jelas inti permasalahannya.

Dalam adegan 91, Yoshioka selesai menulis berita tentang rencana pembangunan universitas baru dan meminta bantuan Jinno untuk mengoreksi beritanya. Lalu Jinno meminta Yoshioka menambahkan beberapa penjelasan. Dalam dialognya, Jinno mengatakan, "Yoshioka, bagian ini kau harus menjelaskan seperti apa laboratorium level 4 itu. Jelaskan level 4 pendapat yang relevan. Pendapat orang-orang yang relevan harus disebutkan di sini. Apa yang terjadi? Dan apa yang akan terjadi setelah mulai digunakan?".

Dalam beritanya, Yoshioka diminta menjelaskan secara detail, termasuk istilah-istilah yang tidak diketahui oleh orang awam. Serta menambahkan pendapat dari orang-orang yang relevan. Hal ini dapat membuktikan bahwa Yoshioka menjaga agar beritanya komprehensif. Jadi, adegan ini dapat menjadi contoh representasi elemen jurnalisme kedelapan, yakni menjaga agar berita komprehensif dan proporsional.

i. Praktisi jurnalisme harus diperbolehkan mengikuti nurani mereka

Elemen kesembilan yang merupakan elemen terakhir dalam buku Sembilan Elemen Jurnalisme adalah jurnalis memiliki kewajiban terhadap nurani. Nurani yang dimaksud adalah hal yang dipercaya oleh jurnalis

tersebut. Dalam hal ini, nurani berperan besar dalam menentukan layak atau tidaknya berita tersebut untuk diberitakan. Jika menurut hati nurani mereka berita tersebut benar, maka mereka harus memberitakannya. Jika tidak, maka mereka tidak boleh menyebarkannya. Dan hal ini didasarkan oleh hati nurani yang bersifat tidak memihak terhadap siapapun.

Dalam film *The Journalist* adegan 62, setelah melakukan rapat, Jinno meminta Yoshioka mengoreksi majalah mingguan untuk diterbitkan. Selain itu, Jinno juga meminta Yoshioka menghentikan penyelidikan tentang rencana pembangunan universitas baru. Jinno berkata, "Rencana universitas baru terhenti. Frustrasi berarti menghentikan kita untuk memeriksanya." Frustrasi yang dimaksudnya adalah kematian Kanzaki yang diduga karena terlibat kasus rencana pembangunan universitas baru. Jinno juga mengatakan bahwa terlalu beresiko untuk melanjutkan penyelidikan kasus ini lagi. Namun Yoshioka belum puas dengan hasilnya dan memilih untuk melanjutkan penyelidikan. Karena ia yakin bahwa Kanzaki adalah orang yang membocorkan rencana pembangunan universitas baru tersebut kepada kantor mereka. Keyakinan Yoshioka dalam adegan 62 ini merupakan representasi dari elemen kesembilan. Dalam film ini, jurnalis berhasil menerapkan prinsip tentang jurnalis harus mengikuti hati nurani.

j. Warga memiliki hak dan tanggung jawab terhadap berita

Pada tahun 2010, Kovach dan Rosenstiel menambahkan elemen kesepuluh. Menurut mereka, warga juga mempunyai hak dan tanggung jawab terhadap berita. Seperti pada adegan 64, warga melakukan demonstrasi setelah berita kematian Kanzaki yang dikarenakan bunuh diri muncul.

Kanzaki dicurigai melakukan penyalahgunaan ilegal biaya rahasia Zona Khusus Strategis Nasional setelah rencana pembangunan universitas baru dipindah tangankan ke kabinet. Lalu melakukan bunuh diri karena tidak berani bertanggung jawab. Hal ini membuat warga melakukan demonstrasi untuk meminta pertanggung jawaban dari pihak kabinet terkait hal tersebut.

Adegan ini dapat menjadi contoh representasi elemen jurnalisisme yang kesepuluh dalam film ini.

### **Kesimpulan**

Setelah peneliti melakukan penelitian tentang representasi profesionalisme jurnalis dalam film *The Journalist*. Melalui teknik pengumpulan data dengan berbagai metode, kemudian mengolah dan menganalisis data berupa visual dan dialog dengan berbagai metode, serta berdasarkan teori sepuluh elemen jurnalisisme dari Bill Kovach dan Tom Rosenstiel sebagaimana yang telah peneliti paparkan pada bab sebelumnya. Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka ditarik kesimpulan bahwa profesionalisme jurnalis dalam film *The Journalist* sangat direpresentasikan dengan jelas. Film *The Journalist* setelah dianalisis berdasarkan teori sepuluh elemen jurnalisisme dari Bill Kovach dan Tom Rosenstiel memiliki adegan-adegan yang menggambarkan setiap elemen tersebut.

Sesuai judulnya, film ini benar-benar menggambarkan bagaimana pekerjaan seorang jurnalis dalam melakukan pekerjaannya. Dengan menerapkan semua elemen jurnalisisme di atas, maka jurnalis dalam film *The Journalist* dapat dikatakan telah melakukan pekerjaannya secara profesional. Bahasan yang diambil dalam film *The Journalist* adalah tentang jurnalis yang memberitakan kebenaran yang terjadi di pemerintahan Jepang. Walaupun harus mengambil resiko tinggi pada pekerjaan dan keluarganya, bahkan masa depannya, jurnalis dalam film ini tetap berusaha membuat berita yang jujur sesuai dengan bukti dan fakta yang ada. Ini juga yang menjadi salah satu bukti representasi profesionalisme jurnalis dalam film ini.

### **Referensi**

- Ariyati, Eny Dwi. (2019). *Representasi Kekuasaan Keuskupan Dalam Film Spotlight (Analisis Semiotika Model Roland Barthez)*. Surabaya: UIN Sunan Ampel.
- Arpan, Yunada. (2018). *Analisis Profesionalisme Jurnalis (Studi Pada Surat Kabar Media Nusantara Lampung)*. Jurnal Gentiaras Manajemen dan Akuntansi. 10(2): 135.

- Dewi, Intan Mira Bella Sukma. (2021). *Representasi Profesionalisme Jurnalis Dalam Drama Korea Argon (Studi Analisis Semiotika John Fiske)*. Palembang: UIN Raden Fatah
- Kovach, Bill dan Tom Rosenstiel. (2003). *Sembilan Elemen Jurnalisme*. Jakarta: Yayasan Pantau.
- Kovach, Bill dan Tom Rosenstiel. (2019). *BLUR: Bagaimana Mengetahui Kebenaran Di Era Banjir Informasi*. Jakarta: Yayasan Pantau.
- Luthfi, Muhammad dan Warto. (2019). *Profesionalisme Jurnalis Dalam Film The Bang-bang Club Berdasar Analisis Semiotika Roland Barthes*. Jurnal Visi Komunikasi. 18(02): 18.
- Presiden Republik Indonesia dan Dewan Perwakilan Rakyat. (2009). *Undang-undang Republik Indonesia Nomor 33 Tahun 2009 tentang Perfilman*. Jakarta: Dewan Perwakilan Rakyat.
- Risdiansyah, Arif. (2019). *Profesionalisme Wartawan Dalam Meliput Berita Hardnews di TVMU (TV Muhammadiyah) Biro Medan*. Medan: Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
- Saleh, Sirajuddin. (2017). *Analisis Data Kualitatif*. Bandung: Pustaka Ramadhan.
- Sari, Ika Rosdiana, dkk. (2019). *Makna Independensi Wartawan Dalam Film The Post (Analisis Semiotika Roland Barthes)*. Jurnal Komunikatio. 5(1): 1.
- Suhendra, Dedy. (2018). *Penerapan Prinsip Sembilan Elemen Jurnalisme Pada Jurnalis Rri Pro 1 Jambi*. Jambi: UIN Sulthan Thaha Saifuddin.
- Sujdarwo. (2011). *Metodologi Penelitian Sosial*. Bandung: Mandar Maju.
- Sukardi, Wina Armada. (2012). *Kajian Tuntas 350 Tanya Jawab UU Pers dan Kode Etik Jurnalistik*. Jakarta: Dewan Pers.
- Superparwati, dkk. (2022). *Analisis 9 Elemen Jurnalisme Dalam Drama Argon. Tabayyun: Journal of Journalism, 3(1): 25-38.*
- Wibowo, Indiwano Seto Wahyu. (2011). *Semiotika Komunikasi Aplikasi Praktis Media Penelitian Dan Skripsi*. Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Wijaya, Andita Mustika. (2017). *Representasi Profil Jurnalis Pada Serial Pinocchio Dalam Perspektif Kode Etik Jurnalistik*. Bandar Lampung: Universitas Lampung.
- Wirawanti, Hilda Ponco. (2018). *Hubungan Antara Religiusitas Dengan Profesionalisme Pada Guru SLTA Berbasis Islam Di Purwokerto*. Purwokerto: Universitas Muhammadiyah.

Wulandari, Wilfi. (2019). *Representasi Etika Jurnalistik Investigasi Dalam Film (Analisis Semiotika Roland Barthez Dalam Film Spotlight Dengan Penerapan Kode etik Society Of Professional Journalist)*. Palembang: UIN Raden Fatah.